

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Keberhasilan perusahaan terjadi apabila mencapai kinerja yang telah ditetapkan (Hery, 2015: 25). Kinerja perusahaan memiliki berbagai keputusan strategis, keputusan operasi dan pembiayaan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, sehingga dapat mencerminkan seberapa berhasilnya suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2018: 142).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015: 132). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dalam menggunakan informasi yang terdapat pada laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu (Kasmir, 2019: 7). Laporan ini memiliki informasi mengenai sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan,

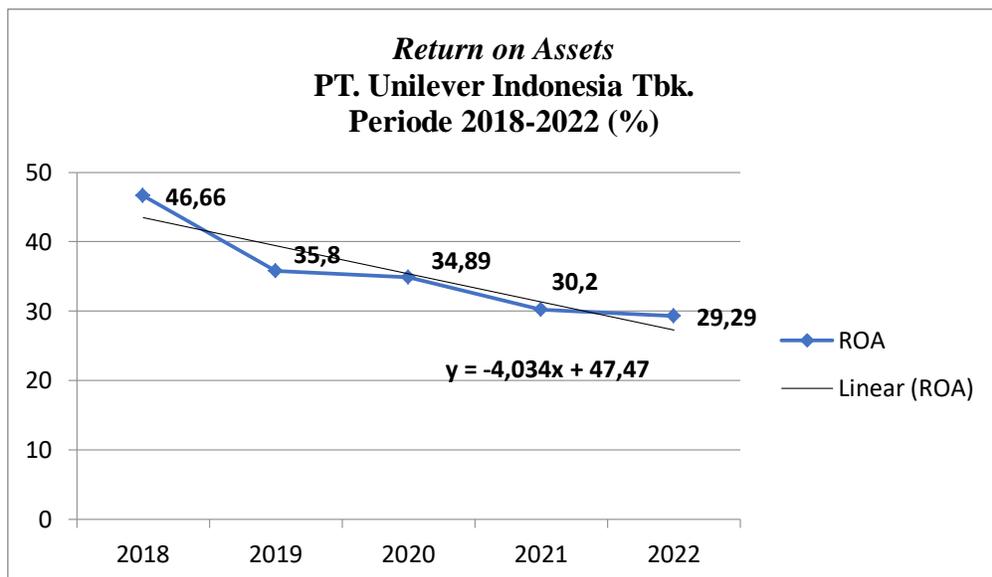
kekayaan bersih dari perolehan laba, penaksiran potensi perusahaan dalam mencari laba, perusahaan aset dan kewajiban serta informasi lainnya bagi para pemakai laporan. Laporan keuangan perusahaan dalam jangka waktu pendek efektif diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan (Kasmir, 2019: 104). Ukuran kinerja dapat dianalisis melalui rasio profitabilitas, salah satunya *Return on Asset* dalam perolehannya melalui penjualan, pendapatan dan pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan.

Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan menghasilkan laba bersih atas aset yang dimiliki. Hasil pengembalian atas aset yang semakin tinggi berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan yang mencerminkan perusahaan belum mencapai keberhasilan manajemen perusahaan. Perusahaan harus dapat memaksimalkan laba yang dihasilkannya agar dapat berhasil dalam pengelolaan pengelolaan pengembalian atas aset perusahaan.

PT. Unilever Indonesia adalah perusahaan Indonesia yang merupakan anak perusahaan dari Unilever yang berada di Indonesia. PT. Unilever Indonesia Tbk bergerak dalam bidang produksi pribadi dan perawatan rumah seperti *body lotion*, sabun mandi, *shampoo*, pasta gigi dan lain-lain. Keberhasilan PT. Unilever Indonesia Tbk menuntut komitmen menyeluruh terhadap produktivitas Unilever yang luar biasa, kinerja keuangan dan kerja sama yang efektif dan kesediaan untuk menerima gagasan-gagasan baru dalam belajar secara terus menerus. PT. Unilever Indonesia

Tbk. mempercayai bahwa untuk meraih keberhasilan harus menuntut standar tertinggi perilaku perusahaan terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat. Standar tertinggi tersebut didapat dari pencapaian sebuah laporan keuangan, dimana diperlukan indikator-indikator atau ukuran-ukuran keuangan untuk mengetahui keberhasilan perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. Untuk mengetahui indikator-indikator keuangan tersebut dilakukan perhitungan rasio keuangan.

Data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk selama periode 2013-2022 yang memuat trend *Return on Asset* selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.



(Sumber : Bursa Efek Indonesia; Unilever Indonesia, data diolah 2023)

Gambar 1.1 *Return on Asset* PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2018-2022

Berdasarkan data laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. Selama periode 2013-2022 *Return on Asset* atau hasil pengembalian aset pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Return on Asset* tertinggi pada akhir tahun 2018 yaitu sebesar 46,66% dan terendah pada akhir tahun 2022 yaitu sebesar 29,29%. Dari periode 2018 sampai 2022 terus mengalami penurunan. Maka, menunjukkan bahwa hasil pengembalian atas aset perusahaan dikatakan kurang baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terjadinya penurunan *Return on Asset* di PT. Unilever Indonesia Tbk. Merupakan suatu masalah perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor.

Fenomena terjadinya penurunan *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia selama 4 tahun terakhir merupakan sebuah masalah bagi perusahaan yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu faktor yang menyebabkan penurunan nilai *Return on Asset* ini dikarenakan turunnya laba yang diperoleh. Perusahaan membukukan laba sebesar Rp 5,36 Triliun pada 2022, turun 6,8% dibandingkan dengan tahun 2021 yang membukukan laba sebesar Rp 5,76 triliun. Ini mengakibatkan kerugian pada perusahaan karena sulitnya mengatur dan mengelola keuangan untuk pengembangan bisnis dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap prestasi perusahaan di masa yang akan datang. Adanya gelombang kasus Covid-19 serta munculnya varian Delta mengakibatkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diterapkan di berbagai wilayah di Indonesia sekitar pada tahun 2020 sampai 2021, telah memengaruhi daya beli konsumen terutama pada segmen pasar di mana Unilever Indonesia beroperasi.

Pada penelitian sebelumnya terdapat berbagai faktor yang memengaruhi *Return on Asset* yaitu seperti *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin*. Faktor yang dapat memengaruhi *Return on Asset* yaitu *Gross Profit Margin*. *Gross Profit Margin* sendiri dipengaruhi oleh harga jual, kuantitas barang yang dijual dan harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *Gross Profit Margin* akan menurun, begitu pun sebaliknya. Sehingga ketika margin laba kotor (*Gross Profit Margin*) menurun akan berpengaruh terhadap perolehan laba bersih perusahaan. Dengan demikian *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintia Sartika (2020) menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Net Profit Margin merupakan faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *Return on Asset*. *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersihnya. Semakin besar rasio *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan bisa dikatakan semakin baik sehingga perusahaan lebih produktif dan diharapkan dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan *Return on Asset* yang besar. Menurut penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (Ayva Nadila, 2022).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti menginfentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana *Gross profit Margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2013-2022.
2. Bagaimana *Net profit Margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2013-2022.
3. Bagaimana *Return on Asset* pada PT Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2013-2022.
4. Bagaimana pengaruh *Gross profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* secara simultan dan parsial.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis:

1. *Gross Profit Margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
2. *Net Profit Margin* pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
3. *Return on Asset* pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
4. Pengaruh *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* secara simultan dan parsial.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu:

1.4.1 Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil teoritis dari penelitian ini akan membantu meningkatkan literatur tentang faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Asset* dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset*.

1.4.2 Terapan Ilmu Pengetahuan

- a. Bagi penulis, dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh, *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- b. Bagi lembaga, Sebagai referensi yang memuat informasi dalam pengembangan dan referensi penelitian dalam mengidentifikasi masalah potensial yang serupa atau lanjutan mengenai pengaruh *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return on Asset* Pada PT Unilever Indonesia Tbk. Dalam menunjang kegiatan akademik.
- c. Bagi investor, memberikan informasi dalam penilaian analisis fundamental sebagai pertimbangan dalam investasi.
- d. Bagi pihak lain, menjadikan sumber pengetahuan yang memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan berdasarkan variabel *Gross Profit Margin*, dan *Net Profit Margin* dan pengaruhnya terhadap keadaan *Return on Asset* Pada PT Unilever Indonesia Tbk.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk pengambilan data penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. dan Situs perusahaan bersangkutan PT Unilever Indonesia Tbk yaitu www.unilever.co.id.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 September 2022 sampai dengan 31 Juli 2023 (Lampiran 1).